

Analisis Penggunaan Media Interaktif Berbasis *PowerPoint* Dalam Pembelajaran IPAS Di Kelas III SD

Siti Sholihah¹, Sita Isna Malyuna², Sumadi³

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban^{1,2,3}

ssholiha162@gmail.com¹, sitaisna93@gmail.com², 63sumadi@gmail.com³

Corresponding Author: Siti Sholihah, E-mail: ssholiha162@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the use of interactive PowerPoint-based learning media in IPAS instruction for third-grade elementary school students on metamorphosis material. The research was conducted to address students' low interest, participation, and understanding caused by conventional teaching methods and limited media variation. Since metamorphosis is an abstract concept, interactive media are needed to support meaningful learning. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observations and interviews involving third-grade teachers and students at SD Pelang, selected using purposive sampling. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion verification. The findings showed that interactive PowerPoint-based learning media increased students' interest and participation in learning. The media also facilitated understanding of metamorphosis concepts through engaging visual and interactive presentations and positively affected students' cognitive learning outcomes. These results are supported by a review of eight previous studies indicating that interactive PowerPoint-based media have high validity, practicality, and effectiveness in IPAS learning. The findings showed that interactive PowerPoint-based learning media increased students' interest and participation, facilitated understanding of metamorphosis concepts through engaging visual presentations, and improved cognitive learning outcomes. These findings are supported by a review of eight previous studies indicating high validity, practicality, and effectiveness of interactive PowerPoint-based media in IPAS learning. Therefore, this media can be considered a viable alternative for improving learning quality in elementary schools. Future studies are recommended to involve broader samples and different research approaches.

KEYWORDS

PowerPoint, Interactive Learning Media, Science Learning in Third-Grade Elementary School

ARTICLE DOI:

<https://doi.org/10.53696/venn.v5i4.488>

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kesejahteraan individu maupun Masyarakat ([Martoyo, 2024](#)). Pendidikan yaitu upaya yang tersusun secara terstruktur dengan penuh kesadaran guna membangun lingkungan serta kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya ([Subekti, 2022](#)). Supaya proses tersebut telaksana dengan efektif, dan optimal diperlukan standar pembelajaran yang terorganisasi. Di tingkat ekolah dasar, pendidikan berfungsi sebagai fondasi utama dalam membangun kemampuan dasar peserta didik yang meliputi ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan ([Andri et al., 2023](#)).

Sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut, perkembangan teknologi turut memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjukkan oleh beragamnya media yang bisa digunakan selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong adanya inovasi dalam penggunaan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran. Belajar sendiri merupakan proses yang kompleks dan berlangsung sepanjang hayat melalui interaksi individu dengan lingkungannya ([Salsabila, 2024](#)). Sejalan dengan hal tersebut, pendidik dituntut mampu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses

pembelajaran secara efektif sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai dengan maksimal ([Siti Fatimah dan Prihantini, 2021](#)).

Dalam implementasinya, pemanfaatan media pembelajaran memegang peranan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif serta mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi secara lebih sederhana, khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar yang mencakup konsep abstrak, seperti proses metamorfosis, sehingga membutuhkan penyajian yang lebih visual dan menarik ([Naniek Kusumawati, 2025](#)). IPAS sendiri merupakan integrasi dari pembelajaran sains dan studi sosial dalam kurikulum terbaru yang bertujuan membantu siswa memahami fenomena alam serta sosial secara menyeluruh ([Ari et al., 2024](#)).

Salah satu topik yang termasuk dalam mata pelajaran IPAS yaitu metamorfosis. Metamorfosis merupakan proses perubahan bentuk dan struktur tubuh makhluk hidup secara bertahap selama siklus hidupnya, yang berkaitan erat dengan aktivitas kehidupan sehari-hari karena manusia hidup berdampingan dengan berbagai makhluk hidup di lingkungan sekitar ([Dinar et al., 2025](#)). Oleh sebab itu, pemahaman konsep ini perlu diajarkan sejak dini agar peserta didik mampu memahami perkembangan makhluk hidup dengan lebih baik pada jenjang berikutnya. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran yang masih bersifat konvensional dengan mengandalkan buku teks dan metode ceramah cenderung berlangsung monoton dan kurang mampu menarik minat peserta didik ([Dongoran, 2024](#)).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, diketahui bahwa proses pembelajaran IPAS masih banyak menggunakan pendekatan konvensional, seperti penjelasan lisan oleh guru dan pemanfaatan buku paket sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang berlangsung dalam kondisi tersebut cenderung kurang bervariasi sehingga peserta didik mudah merasa jenuh, yang berdampak pada rendahnya minat dan partisipasi mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik belum sepenuhnya mampu memahami materi IPAS, khususnya pada materi metamorfosis, karena materi tersebut bersifat abstrak dan prosesnya tidak dapat diamati secara langsung dalam waktu singkat. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang bersifat inovatif dan interaktif juga menjadi salah satu faktor yang membuat pembelajaran belum berjalan secara optimal. Di sisi lain, perkembangan teknologi memberikan peluang bagi guru untuk memanfaatkan berbagai media yang bersifat inovatif yang bisa mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik, salah satunya melalui penggunaan media interaktif berbasis *Microsoft PowerPoint*.

Menurut Dewi dan Manuaba, *Microsoft PowerPoint* adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu dalam mengorganisasi dan menyajikan materi secara efektif. Selain itu, *PowerPoint* juga mudah digunakan oleh berbagai kalangan, sehingga banyak dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* ini juga dilengkapi dengan berbagai unsur, seperti grafik, audio, video, dan animasi, yang digunakan untuk menyajikan informasi secara lebih menarik dan interaktif [Azhar Arsyad \(dalam Nadia, 2021\)](#). Dengan demikian, penggunaan media tersebut tidak hanya membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, tetapi juga dapat mendorong partisipasi, kedisiplinan, serta ketertarikan belajar peserta didik yang berdampak pada peningkatan hasil belajar, terutama pada aspek kognitif ([Budianti, 2023](#)).

Pernyataan tersebut diperkuat oleh berbagai temuan peneliti sebelumnya. Salah satu studi yang relevan dilakukan oleh [Syarifah dan Sunanto \(2025\)](#) memperlihatkan pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* memberikan pengaruh positif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Media tersebut dinilai menarik serta mudah digunakan, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian [Ari \(2024\)](#) juga memperlihatkan bahwa pemanfaatan media interaktif berbasis *PowerPoint* memberikan pengaruh

positif terhadap proses pembelajaran di kelas V. Meskipun sebagian besar siswa belum pernah menggunakan media tersebut sebelumnya, mereka memberikan respons yang sangat baik setelah pembelajaran. Siswa merasa kegiatan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat mendorong untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, media tersebut membantu siswa dalam memahami materi tentang jaring-jaring makanan dan rantai makanan dengan mudah serta mampu meningkatkan ketertarikan dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* sebagai alternatif media pembelajaran. Secara khusus, penelitian ini juga bertujuan untuk menelaah pemanfaatan media dalam menunjang proses pembelajaran peserta didik kelas III sekolah dasar agar terciptanya suasana pembelajaran menjadi lebih menarik serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Menurut Zulkarmain dalam (Tri 2024), pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami serta menggambarkan suatu fenomena yang dikaji secara mendalam berdasarkan data hasil lapangan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji pengaruh atau mengukur hubungan antarvariabel secara statistik, melainkan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam proses penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS pada peserta didik kelas III sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman, respons, dan keterlibatan peserta didik serta guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena penggunaan media pembelajaran dalam konteks alami di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pelang. Subjek penelitian terdiri atas 1 guru kelas III dan 17 peserta didik kelas III yang berusia sekitar 8–9 tahun. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu guru dan peserta didik yang terlibat langsung dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* pada materi metamorfosis. Seluruh peserta didik kelas III dijadikan subjek penelitian karena mengikuti proses pembelajaran yang menjadi fokus penelitian. Objek penelitian berfokus pada penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengetahui dan memahami secara langsung pelaksanaan pembelajaran serta penerapan media interaktif *PowerPoint* di dalam kelas. Sementara itu, wawancara dilakukan terhadap 1 guru kelas III dan seluruh 17 peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan, pengalaman, serta hambatan yang muncul selama penggunaan media tersebut. Karakteristik peserta didik yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III sekolah dasar yang sedang mempelajari materi metamorfosis dengan tingkat kemampuan dan partisipasi belajar yang beragam (Miles dan Huberman, 2024).

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti mengkaji dan mengaitkan temuan penelitian dengan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan mengenai penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran. Pengaitan tersebut dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* dalam meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran IPAS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PowerPoint

Seiring proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, guru dituntut mampu memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran yang interaktif bagi peserta didik ([Avy, 2021](#)). Media pembelajaran interaktif yaitu media yang mendukung terjadinya komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran ([Abdullah et al., 2021](#)). Salah satu media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan ialah PowerPoint, yaitu perangkat lunak dari *Microsoft PowerPoint* yang digunakan menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk multimedia dengan tampilan visual yang menarik, pengoperasian yang sederhana, serta biaya pembuatan yang cukup terjangkau ([Raafif et al., 2023](#)). Pemanfaatan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak hanya berpusat pada guru. Melalui penggunaan media tersebut, peserta didik memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki secara optimal. Media tersebut juga menghadirkan pengalaman belajar yang lebih nyata sehingga membantu dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah ([Gulo & Harefa, 2022](#)).

2. Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis PowerPoint Dalam Pembelajaran IPAS

Penerapan media interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS kelas III sekolah dasar memberikan dampak positif terhadap minat peserta didik selama proses pembelajaran. Penyampaian materi yang memadukan unsur warna, gambar, animasi, audio, dan video mampu menarik perhatian peserta didik sejak awal kegiatan belajar, sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan tidak mudah mengalami kejenuhan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berpusat pada metode ceramah serta penggunaan buku teks. Tidak hanya itu, keberadaan fitur interaktif, seperti kuis, pertanyaan, dan navigasi pembelajaran, yang turut membantu peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga peran mereka bukan sekedar pendengar, melainkan individu yang berpartisipasi secara langsung. Di samping itu, penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* juga membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Meningkatnya minat dan keaktifan dalam pembelajaran berpengaruh pada pemahaman materi yang lebih baik, terutama dalam kemampuan menjawab soal pada ranah kognitif. Secara umum, penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS kelas III sekolah dasar mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatannya kualitas pembelajaran, baik ditinjau dari aspek minat belajar, keaktifan, pemahaman materi, konsentrasi, maupun hasil belajar peserta didik.

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Interaktif Berbasis PowerPoint

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya mudah digunakan oleh berbagai kalangan, karena tampilannya yang sederhana dan fitur yang cukup lengkap. Pengguna dapat dengan mudah menambahkan berbagai elemen seperti teks, gambar, grafik, animasi, hingga multimedia seperti audio, sehingga presentasi lebih menarik dan interaktif.

Namun demikian, *PowerPoint* juga memiliki beberapa keterbatasan. Pilihan desain yang tersedia cenderung kurang variatif dibandingkan dengan platform desain khusus, sehingga tampilan presentasi bisa terasa monoton. Selain itu, kemampuan kolaborasi secara daring masih belum optimal dan terkadang mengalami kendala. *PowerPoint* juga tergantung pada instalasi perangkat lunak tertentu, sehingga penggunaannya menjadi kurang fleksibel, terutama bagi pengguna yang tidak memiliki perangkat dengan spesifikasi yang memadai ([Chumayroh 2025](#)).

Dengan memperhatikan berbagai kelebihan dan keterbatasan yang dimiliki, penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran tetap memperlihatkan potensi yang cukup besar untuk mendukung proses belajar. Pernyataan tersebut diperkuat oleh sejumlah penelitian terdahulu yang relevan mengenai penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Berdasarkan hasil telaah terhadap delapan artikel yang sesuai dengan topik penelitian, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian [Adelia \(2023\)](#) mengungkapkan bahwa pengembangan multimedia interaktif berbasis *PowerPoint* dalam pembelajaran IPAS menggunakan model *ADDIE* memiliki tingkat kevalidan dan kepraktisan yang tinggi. Hal ini ditujukan berdasarkan nilai validasi dari ahli media sebesar 80% (valid) dan ahli materi sebesar 90% (sangat valid), dengan rata-rata 85%. Selain itu, respon guru mencapai 90,76% dan respon siswa sekitar 88%-89% yang berada pada kategori sangat praktis sehingga media tersebut dinilai layak serta efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, [Cahaya \(2024\)](#) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih didominasi penggunaan buku sehingga kurang interaktif. Sementara itu, siswa lebih menyukai media yang memuat animasi, gambar, dan kuis. Temuan tersebut mengindikasikan adanya ketidaksesuaian antara metode pembelajaran yang diterapkan guru dengan kebutuhan siswa, sehingga diperlukan pengembangan *PowerPoint* interaktif yang mampu merangsang keaktifan siswa.

Penelitian [Kusumawati & Aqil, \(2025\)](#) menunjukkan bahwa keterbatasan media pembelajaran menyebabkan rendahnya minat dan keaktifan siswa. Setelah dikembangkan, media *PowerPoint* interaktif memperoleh tingkat kevalidan sebesar 92,71% dan kepraktisan 89,795 %, sehingga media tersebut tergolong sangat valid dan praktis untuk ditetapkan dalam pembelajaran IPAS.

Penelitian [Nadia, \(2021\)](#) menunjukkan bahwa media interaktif berbasis *PowerPoint* interaktif mencapai tingkat validitas yang tinggi, dengan persentase penilaian ahli media sebesar 96,4% dan penilaian ahli materi mencapai 100%. Selain itu, hasil belajar mengalami peningkatan yang terlihat dari rata-rata nilai peserta didik meningkat 38,65 pada pretest menjadi 71,35 pada posttest, dengan perolehan N-Gain sebesar 0,52. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media interaktif berbasis *PowerPoint* cukup efektif digunakan dalam mendukung peningkatan pemahaman serta hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian [Oktavia, \(2024\)](#) menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* berdampak positif pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kondisi tersebut terlihat melalui hasil perhitungan sebesar 5,959 yang lebih tinggi dibandingkan dari table sebesar 2,06390 dengan hasil signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran. Selain itu, media tersebut juga dinilai sangat memenuhi kriteria untuk digunakan, berdasarkan hasil validasi ahli media yang memperoleh presentase sebesar 99% dan ahli materi sebesar 89%. Hal tersebut menunjukkan bahwa media telah memenuhi kelayakan sebagai media pembelajaran.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan [Syarifah dan Sunanto, \(2025\)](#) mengungkapkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis *PowerPoint* dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Hal ini terlihat dari respons peserta didik yang memperoleh skor rata-rata 4,2 dan meningkatnya hasil belajar dibandingkan sebelum penggunaan media, dengan nilai rata-rata awal sebesar 67,2, kemudian meningkat menjadi 73,9 setelah media diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian [Taty, \(2025\)](#) menunjukkan bahwa media *PowerPoint* interaktif memperoleh tingkat validitas sebesar 88,54%, kepraktisan sebesar 98,40%, dan keefektifan sebesar 91,75%. Berdasarkan hasil tersebut, media dinyatakan sangat layak untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS. Selain memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, media ini juga tergolong praktis karena mudah digunakan

oleh guru maupun siswa tanpa memerlukan keterampilan teknis yang kompleks. Guru dapat mengoperasikan media dengan mudah dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa dapat mengikuti materi dan berinteraksi dengan fitur-fitur yang tersedia secara mandiri. Selain itu, media dapat digunakan menggunakan perangkat yang umum tersedia di sekolah, sehingga mendukung efisiensi waktu dan mempermudah penyampaian materi

Terakhir, temuan penelitian [Ari et al., \(2024\)](#) menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum pernah menggunakan media *PowerPoint* interaktif, namun setelah digunakan seluruh siswa menyatakan bahwa media tersebut menarik, menyenangkan, serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan minat belajar mereka.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *PowerPoint* berdampak positif terhadap proses pelaksanaan serta hasil belajar IPAS kelas III sekolah dasar. Penggunaan media tersebut mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Selain itu, penyajian materi yang menarik dan interaktif turut membantu peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Pengaruh tersebut juga berdampak pada peningkatan hasil belajar, terutama pada ranah kognitif. Walaupun demikian, media *PowerPoint* masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti pilihan desain yang belum terlalu beragam serta adanya hambatan dalam pelaksanaan kolaborasi secara daring. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, secara umum media ini tetap dinilai efektif dan layak digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Abdullah, A., Achmad, A., & Sahibu, S. (n.d.). Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 45–54.
- Adelia, N., Syaiful, M., & Wira, A. L. Z. (2023). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V SDN 32 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Andri, N. A., Ruswan, A., Nurmahanani, I., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran. *Journal of Elementary Education*, 06(01), 169–175.
- Ari, S. D., Emelia, Ulfa, S. J., & Rahmadani, H. P. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran berbasis PowerPoint Interaktif pada Pelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education*, 3(1), 17–26.
- Avy, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI. *Jurnal Pancar (Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar)*, 5(2), 145–153.
- Budianti, Y. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7, 127–136.

- Cahaya, B. S., Moh, S., & Mua'alimin. (2024). Analisis Kebutuhan Untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Aplikasi Android Dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education Web*, 8(3).
- Chumayroh, & M, R. (2025). Practical Comparison : PowerPoint and Canva for Visual Learning Perbandingan. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 3(9).
- Dinar, D. N. N., Suwignyo, P. M., & Kurniawati Dewi, A. N. B. (2025). AL-THIFL AL-THIFL. *Jurnal Ilmiah AL-THIFL*, 5(1), 74–84.
- Dongoran, K. F. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Kelas IV (Fase B) Pada Materi Metamorfosis. *Journal Of Social Science Research*, 4, 811–819.
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 291–299.
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Kusumawati, I., & Aqil, M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Mata Pelajaran IPAS Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Simbune Desa Simbune Kecamatan Tirawuta Kabupaten Koloka Timur. *Academy of Education Journal*, 16(1), 114–133.
- Martoyo, T. (2024). Pengertian : Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI). *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*.
- Nadia, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V SD. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 5(1), Juni 2021* |, 5(1), 84–93.
- Naniek Kusumawati, S. D. P. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva pada Mata Pelajaran IPAS Materi Metamorfosis untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5, 1689–1699.
- Oktavia, P. S. S., Wahju, A. E., & Rahayu, W. B. S. (2024). Pengaruh Media Powerpoint Interaktif Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 1–14.
- Raafif, M., Sufa, W., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., Islam, U., Maulana, N., & Malang, I. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(4), 246–264.
- Salsabila, S. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2).
- Siti Fatimah, A., & Prihantini. (2021). Pendas: Primary Education Journal. *Penggunaan PhET Sebagai Media Interaktif Pembelajaran IPA Pada Kelas IV Sekolah Dasar*, 2(2), 138–147.
<https://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/article/view/476>

- Miles & Huberman, M. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
<https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Subekti, I. (2022). Pengorganisasian dalam Islam. *Tanjak: Journal of Education and Teaching*, 3(1), 19–29.
<http://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/tanjak> Pengiriman:28/10/2021;Diterima:25/02/2022;Publikasi:28/02/2022DOI:<https://doi.org/10.31629/jg.v3i1.422>
- Syarifah, K. I., & Sunanto, L. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 2225–2233.
- Taty, K. R., Y.N, A. T., & Thrisman, L. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V Di SD Inpres Perumnas 2 Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Tri, W., Purnama, S. D., & Rahmi, N. A. (n.d.). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif. *Jurnal Literasiologi 2024*, 11(Sugiarto 2016), 124–131.